

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI MEDIA *POP UP BOOK*

**Eni Rahmawati <sup>1)</sup>, Siti Istiyati <sup>2)</sup>, Siti Kamsiyati <sup>3)</sup>, M. Ismail Sriyanto <sup>4)</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

email: [enirahmawati1818@gmail.com](mailto:enirahmawati1818@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research is to improve the narration writing skill by applying Pop Up Book media among 4<sup>th</sup> grade students Elementary School of SDN Serengan 2 on 2015/2016. The type of this research is a Classroom Action Research (CAR), it contains of 3 cycles and each cycles was held in two times learning. Each cycles consists of four phases, they are planning, acting, observing, and reflecting. Research subject are teacher and 4<sup>th</sup> grade students Elementary School of SDN Serengan 2 Surakarta amount 31 students. Source of data are derived from teacher and students. Data collection techniques that used are interview, observation, test, and documentation. Data validity techniques is tested by using data content. Data analyzed techniques is tested by using interactive-analysis model and descriptive-comparative analysis technique. The research result shows that application of Pop Up Book media can improve narration writing skill among 4<sup>th</sup> grade students, it is shown by the grades of each cycle. The classical completeness before the action reached 22,5% or there were 7 students passed from 31 students with an average grade 63,79. In the first cycle, the classical completeness increased 29,03 into 51,61% or there were 16 students passed with an average grade 71,69. In the second cycle, the classical completeness increased 16,15 into 67,75% or there were 21 students passed with an average grade 77,5. In the third cycle, the classical completeness also increased 16,12 into 83,87% or there were 26 students passed with an average grade 82. The conclusion is application of Pop Up Book media can improve narration writing skill among 4<sup>th</sup> grade of Serengan 2 Elementary School in 2015/2016.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui media *Pop Up Book* pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016 yang berjumlah 31 peserta didik. Sumber data berasal dari guru dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dan deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV, hal itu terlihat dari peningkatan nilai di setiap siklus. Pada kondisi awal, ketuntasan klasikal mencapai 22,5% atau terdapat 7 peserta didik yang tuntas dari 31 peserta didik dengan nilai rata-rata 63,79. Pada siklus I ketuntasan klasikal meningkat 29,03 menjadi 51,61% atau terdapat 16 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 71,69. Pada siklus II ketuntasan klasikal kembali meningkat 16,15 menjadi 67,75% atau terdapat 21 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 77,5. Pada siklus III ketuntasan klasikal juga meningkat 16,12 menjadi 83,87% atau terdapat 26 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016.

**Kata Kunci :** keterampilan, menulis narasi, media *Pop Up Book*

Aktivitas berbahasa merupakan aktivitas yang paling esensial di dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahasa tidak hanya sekedar ucapan melainkan merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat. Melalui bahasa seseorang dapat mengutarakan pendapat, pemikiran, atau perasaannya. Bahasa juga berfungsi untuk menjaga hubungan sosial serta dapat digunakan untuk menyampaikan dan memperoleh informasi. Besarnya peran sebuah bahasa menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu materi wajib yang diberikan di seluruh jenjang pendidikan. Alasan pentingnya belajar bahasa Indo-

nesia menurut Pamungkas (2012: 24) yaitu bahasa mampu menunjukkan karakter suatu bangsa. Bangsa Indonesia makin bermartabat apabila masyarakatnya bangga terhadap bahasanya, mampu berbahasa dengan baik, serta selalu menggunakan bahasa dengan santun.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara terhadap Ibu Iin Chrisna, S.Pd SD, guru kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta pada Sabtu, 5 Desember 2015 dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik khususnya jika peserta di-

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2, 3, 4) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

dik ditugaskan untuk menulis karangan seperti karangan narasi. Beberapa kesulitan dalam menulis karangan narasi yang dialami peserta didik SDN Serengan 2 Surakarta yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam menuliskan suatu cerita secara kronologis.

Fakta rendahnya keterampilan menulis narasi diperkuat dengan data hasil uji pratindakan yang dilakukan di SDN Serengan 2 Surakarta pada Senin, 7 Desember 2015. Hasil uji pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV masih rendah. Dari 31 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang nilainya mencapai KKM sebesar  $\geq 75$  atau sekitar 22,5%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sejumlah 24 peserta didik atau 77,5% dengan nilai rerata 63,79. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi yang telah dilakukan belum berhasil sehingga pembelajaran ini perlu ditingkatkan. Apabila rendahnya hasil keterampilan menulis narasi tidak segera diatasi maka akan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengisahkan dan merangkaikan sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu secara kronologis.

Kenyataan di SDN Serengan 2 Surakarta menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV yaitu guru kurang memberikan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru menggunakan media gambar yang tersedia dalam buku dan penggunaannya belum dimanfaatkan secara optimal. Peserta didik menjadi pasif, ramai, dan tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran sehingga saat ditugaskan untuk menulis karangan narasi peserta didik mengalami kesulitan untuk menuliskan karangan narasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajarannya berupa penggunaan media pembelajaran interaktif yang membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

Solusi yang dapat diterapkan untuk me-

-nyelesaikan permasalahan menulis narasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan prinsip penggunaan media adalah media *Pop Up Book*.

Media *Pop Up Book* merupakan suatu bentuk figur tiga dimensi yang terletak pada gambar yang muncul dari halaman buku (Van Dyk, 2010: 19). *Pop Up Book* dapat membuat anak-anak tertarik karena adanya efek timbul pada buku tersebut. Menurut Hendrix, (2008: 41) *Pop Up Book* adalah bagian dari buku yang dapat digerakkan. Buku ini terdiri dari bagian yang dapat digerakkan secara manual oleh pembaca atau ketika buku itu dibuka dan ditutup secara otomatis. *Pop Up Book* bersampul *hard cover*. Hal ini bertujuan agar *Pop Up Book* menjadi lebih kuat dan tidak mudah rusak ketika digunakan.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis melalui media *Pop Up Book* pada peserta didik kelas IV pada penelitian ini yaitu pertama, guru mempersiapkan media *Pop Up Book* yang akan digunakan. Media *Pop Up Book* digunakan untuk bekerja secara kelompok dan gambar dalam *Pop Up Book* ini berbeda dalam tiap pertemuannya. Kedua, guru membuka pelajaran dengan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketiga, peserta didik memperhatikan penjelasan tentang penggunaan *Pop Up Book* dalam pembelajaran menulis narasi. Keempat, peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 5-6 peserta didik. Kelompok yang terbentuk akan diberi tugas untuk mendiskusikan lembar kerja yang diberikan. Kelima, peserta didik mengamati media *Pop Up Book* yang telah dibagikan pada tiap kelompok. Keenam, peserta didik menyusun sebuah karangan narasi berdasarkan ide dari setiap gambar yang berada dalam media *Pop Up Book* sesuai dengan tema, tanda baca dan

ejaan yang benar. Ketujuh, peserta didik membacakan hasil karangan kelompok di depan kelas kemudian guru memberikan pengujian pada peserta didik yang aktif kemudian merefleksikan materi di akhir pembelajaran.

Kelebihan dalam menggunakan media *Pop Up Book* menurut Glaister (2012:3) yaitu penggunaan media *Pop Up Book* dapat membantu menjembatani kesenjangan antara dunia abstrak dan dunia nyata (benda nyata), keberadaan *Pop Up Book* populer dengan dunia anak-anak, *Pop Up Book* cocok digunakan untuk menerangkan tentang sesuatu yang membutuhkan langkah-langkah atau instruksi penggunaan, dan penggunaan media *Pop Up Book* menerapkan pada prinsip pembelajaran: saya mendengar dan saya lupa, saya melihat dan saya ingat, saya melakukan dan saya mengerti.

## METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN Serengan 2 Surakarta yang beralamatkan di jalan Jamsaren no. 41 Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Desember 2015 sampai bulan Mei 2016. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas model siklus yang terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan, semuanya normal tidak ada yang berkebutuhan khusus. Sumber data berasal dari nilai keterampilan menulis narasi peserta didik, hasil observasi pembelajaran, dan hasil wawancara dengan guru atau peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, foto dan video saat pelaksanaan tindakan kelas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan tes.

Uji validitas data menggunakan validitas isi kemudian data dianalisis dengan deskriptif interaktif. Tahapan deskriptif interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan selain menggunakan menggunakan deskriptif interaktif, peneliti juga menggunakan deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil tindakan setiap siklusnya.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan tes pratindakan. Hasil uji pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tergolong rendah. Hal itu dibuktikan dari data kuantitatif hasil uji pratindakan sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pratindakan**

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
43-50	46,5	1	3,22%
51-58	54,5	10	32,22%
59-66	62,5	11	35,48%
67-74	70,5	2	6,45%
75-82	78,5	6	19,35%
83-90	86,5	1	3,22%
Jumlah		31	100,00%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 22,5% peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebesar  $\geq 75$ , sedangkan 77,5% peserta didik lainnya mendapat nilai di bawah KKM sebesar  $\geq 75$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar  $\geq 75$ , terdapat 7 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar  $\geq 75$  dan 24 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM sebesar  $\geq 75$ . Nilai tertinggi uji pratindakan yaitu 87 dan nilai terendahnya 43.

Perbaikan nilai keterampilan menulis narasi setelah penggunaan media *Pop Up Book* pada siklus I diperoleh data kuantitatif sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus I**

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
57-62	59,5	7	22,58%
63-68	65,5	7	22,58%
69-74	71,5	1	3,22%
75-80	77,5	11	35,48%
81-86	83,5	4	12,90%
87-92	89,5	1	3,22%
Jumlah		31	100,00%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat 51,61% peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebesar  $\geq 75$ , sedangkan 48,39% peserta didik lainnya mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar  $\geq 75$ , terdapat 16 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dan 15 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah 57. Berdasarkan data di atas terbukti bahwa indikator kinerja penelitian sebesar 80% belum tercapai pada siklus I, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus II**

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
63-68	65,5	4	12,90%
69-74	71,5	6	19,35%
75-80	77,5	10	32,25%
81-86	83,5	9	29,03%
87-92	89,5	1	3,22%
93-98	95,5	1	3,22%
Jumlah		31	100,00%

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 67,75% peserta didik yang memperoleh nilai KKM sebesar  $\geq 75$ , sedangkan peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM terdapat 32,25%. Hal ini menunjukkan bahwa KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar  $\geq 75$ , terdapat 21 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dan 10 peserta didik lainnya memperoleh nilai di bawah KKM sebesar  $\geq 75$ . Berdasarkan data di atas

terbukti bahwa indikator kinerja penelitian sebesar 80% belum tercapai pada siklus II, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus III.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus III**

Interval	Median	Frekuensi	Persentase
70-74	72	4	12,90%
75-79	77	3	9,67%
80-84	82	16	51,61%
85-89	87	6	19,35%
90-94	92	1	3,22%
95-99	97	1	3,22%
Jumlah		31	100,00%

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 83,87% peserta didik yang memperoleh nilai KKM sebesar  $\geq 75$  sedangkan 16,13% lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 27 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dan 4 peserta didik lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis narasi. Indikator kinerja yang telah ditetapkan sebesar 80% juga telah tercapai pada siklus III. Oleh karena itu tindakan penelitian dihentikan pada siklus III.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah tindakan. Pada kondisi awal nilai keterampilan menulis narasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Tabel Perkembangan Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Pratindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

Kriteria	Pratin-dakan	Siklus		
		1	2	3
Nilai tertinggi	87	88	94	95
Nilai terendah	43	57	63	70
Frekuensi	7	16	21	26
Ketuntasan Presentase	22,5	51,61	67,75	83,87
Ketuntasan (%)				
Nilai Rata-rata	63,79	71,69	77,5	82

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai antara pratindakan dengan setelah digunakan media *Pop Up Book*. Nilai tertinggi peserta didik pada pratindakan 87, siklus I 88, siklus II 94, dan siklus III 95. Nilai terendah peserta didik pada pratindakan yaitu 43, siklus I 57, siklus II 63, dan siklus III 70. Frekuensi ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan, dari pratindakan terdapat 7 peserta didik, pada siklus I terdapat 16 peserta didik, siklus II terdapat 21 peserta didik, dan siklus III terdapat 26 peserta didik. Hal tersebut berbanding lurus dengan persentase ketuntasan peserta didik, pada pratindakan 22,5%. Pada siklus I 51,61%, siklus II 67,75%, dan siklus III 83,87%. Sebagai dampaknya nilai rerata peserta didik juga meningkat. Pada pratindakan nilai reratanya 63,79, pada siklus I nilai reratanya 71,69, pada siklus II nilai reratanya 77,5, dan pada siklus III nilai reratanya 82.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 yaitu dalam pembelajaran guru kurang memberikan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru menggunakan media gambar yang tersedia dalam buku dan penggunaannya belum dimanfaatkan secara optimal. Peserta didik menjadi pasif dan ramai dalam pembelajaran sehingga saat ditugaskan untuk menulis karangan narasi peserta didik mengalami kesulitan untuk menuliskan karangan narasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran berupa penggunaan media pembelajaran interaktif yang akan membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran menulis narasi. Melihat kondisi tersebut, peneliti melakukan tindakan berupa penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016.

Berdasarkan tindakan pada siklus I, keterampilan menulis narasi peserta didik me-

ningkat secara signifikan dibandingkan sebelum diberi tindakan media *Pop Up Book*. Pada tindakan pada siklus I juga masih ditemui beberapa kekurangan dalam pelaksanaan sebagai berikut: (1) guru belum terbiasa menggunakan media *Pop Up Book*; (2) guru masih terpaku pada RPP yang direncanakan sebelumnya oleh peneliti bersama guru; (3) kelompok yang dibuat oleh guru belum heterogen; (4) peserta didik sudah mulai aktif tetapi harus ditunjuk oleh guru terlebih dahulu; dan (5) nilai keterampilan menulis narasi peserta didik belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dalam penelitian.

Kekurangan pada siklus I kemudian direfleksikan dan dilakukan perbaikan pada siklus II agar indikator kinerja yang telah ditetapkan bisa tercapai. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik. Hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut: (1) pada siklus II pembelajaran sudah terlaksana sesuai RPP; (2) peserta didik sudah aktif terbukti pada siklus II peserta didik sudah berani mengungkapkan pendapatnya sendiri; dan (3) pembuatan kelompok diskusi peserta didik sudah dilakukan secara heterogen.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik tetapi indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus III. Setelah siklus III selesai, peneliti dan guru melakukan refleksi dan diperoleh hasil penelitian berupa indikator kinerja penelitian sebesar 80% telah tercapai.

Hasil tindakan setelah siklus III tersebut diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh simpulan bahwa guru senang dengan menggunakan media *Pop Up Book* karena dapat mengaktifkan peserta didik dan meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Kendala yang dialami oleh guru di awal penerapan pun langsung

bi`sa teratasi karena media *Pop Up Book* ini mudah diterapkan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik setelah diberi tindakan dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik sudah tidak menganggap menulis narasi sebagai hal yang sulit. Hal ini dikarenakan gambar timbul pada media *Pop Up Book* memudahkan peserta didik dalam menulis narasi. Peserta didik juga lebih aktif dengan kegiatan diskusi kelompok dan berani dalam mengungkapkan hasil tulisannya di depan kelas. Nilai keterampilan menulis narasi pun meningkat.

Hal ini merefleksikan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016 karena adanya peningkatan yang signifikan dari pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Temuan di SDN Serengan 2 Surakarta sejalan dengan pendapat Safitri dan Suparkun (2014: 4) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat menstimulasi keterampilan menulis narasi sebagai upaya dalam mengoptimalkan keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran. Pada tindakan berlangsung terlihat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran karena media visual berupa gambar timbul membantu peserta didik dalam menulis karangan narasi secara runtut dan sistematis.

Peningkatan keaktifan peserta didik da-

lam menulis narasi dapat dirangsang dengan menggunakan media berupa *Pop Up Book*. Menurut Slamet (mengutip pendapat Hwang, 2005: 244) mengungkapkan bahwa penggunaan media yang autentik lebih bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi berbahasa peserta didik (2008: 239).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan media *Pop Up Book* dalam keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/2016 diperoleh hasil uji pratindakan sebesar 63,79 dengan persentase ketuntasan 22,5% atau terdapat 7 peserta didik yang tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi peserta didik sebesar 71,69 dengan persentase ketuntasan 51,61% atau terdapat 16 peserta didik yang mencapai KKM sebesar  $\geq 75$ . Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis narasi peserta didik sebesar 77,5 dengan persentase ketuntasan 67,75% atau terdapat 21 peserta didik yang mencapai KKM sebesar  $\geq 75$ , dan pada siklus III nilai rata-rata keterampilan menulis narasi peserta didik yaitu 82 dengan persentase ketuntasan 83,87% atau terdapat 26 peserta didik yang mencapai KKM sebesar  $\geq 75$ . Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN Serengan 2 Surakarta tahun 2015/ 2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Glaister (2012). *Teaching Ideas Showcase: "Toy and Movable" or "Pop Up" Books.. 3 Cross Curricular Crafts*. Diperoleh 7 April 2016 dari [http:// www.uleth.ca.id/lib](http://www.uleth.ca.id/lib).
- Hendrix, S. Lee. (2008). *Pop Up Workshop: Computationally Enhanced Paper Engineering for Children*. Diperoleh 7 April 2016, dari <http://l3d.cs.colorado.edu>
- Pamungkas, Sri. (2012). *Bahasa Indonesia dari Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: ANDI.
- Safitri, N.N & Suparkun (2014). Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas IV (Versi Elektronik). *E-journal UNESA*, 4(1), 2. Diperoleh pada 30 Maret 2016, dari <http://ejournal.unesa.ac.id>
- Slamet, St. Y. & Saddhono, K. (2012). *Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*. Karanganyar. Cakra Books.
- Van Dyk, Stephen. (2010). *Paper Engineering*. Diperoleh 7 April 2016, dari [http://www.sil.si.edu/pdf/FPPT\\_brochure.pdf](http://www.sil.si.edu/pdf/FPPT_brochure.pdf)

